

**PENGARUH KONEKSI POLITIK TERHADAP  
KINERJA KEUANGAN DENGAN *BANK LOAN*  
SEBAGAI VARIABEL MEDIASI**

**ARTIKEL ILMIAH**

Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Penyelesaian  
Program Pendidikan Sarjana  
Program Studi Manajemen



Oleh :

**ERO ARDINANTA**  
**2015210084**

**SEKOLAH TINGGI ILMU EKONOMI PERBANAS**

**SURABAYA**

**2019**

**PENGESAHAN ARTIKEL ILMIAH**

Nama : Ero Ardinanta  
Tempat, Tanggal Lahir : Surabaya, 25 Maret 1995  
N.I.M : 2015210084  
Program Studi : Manajemen  
Program Pendidikan : Sarjana  
Konsentrasi : Manajemen Keuangan  
Judul : Pengaruh Koneksi Politik Terhadap Kinerja Keuangan Dengan  
*Bank Loan* Sebagai Variabel Mediasi.

Disetujui dan diterima baik oleh :

Dosen Pembimbing,

Tanggal 18 Maret 2019



**(Dr. Muazāroh, SE., MT)**

Ketua Pogram Sarjana Manajemen

Tanggal 18 Maret 2019



**(Burhanudin, SE., M.Si., Ph.D)**

# PENGARUH KONEKSI POLITIK TERHADAP KINERJA KEUANGAN DENGAN BANK LOAN SEBAGAI VARIABEL MEDIASI

**Ero Ardinanta**

STIE PERBANAS SURABAYA

Email : [ardinanta99@gmail.com](mailto:ardinanta99@gmail.com)

**Muazaroh**

STIE PERBANAS SURABAYA

Email : [muaz@perbanas.ac.id](mailto:muaz@perbanas.ac.id)

## ABSTRACT

*Political connections are widely used by companies to gain profits. The benefits obtained by connected companies include the ease of getting bank loans with low interest rates, paying lower tax rates, getting direct supervision from the government, companies obtaining easier permits. The results of the study show that companies that are politically connected are not significant to the finances of politically connected companies that have better finances than companies that are not politically connected. Then the second result shows that there is no significant positive political connection to bank loans, meaning that politically connected companies have higher bank loans than companies that are not politically connected. The results released indicate that bank loans are not significant to the financial performance issued by banks that are associated with the company will not require good planning on the company's financial performance. The final results show that Bank Loans do not mediate the connection relationship to financial performance.*

*Keywords: Political Connections, Financial Performance, and Bank Loan*

## PENDAHULUAN

Politik sering kali digunakan oleh beberapa golongan/kelompok/bahkan individu untuk mencapai tujuan tertentu. Tidak sedikit pula korporasi maupun perusahaan, baik perusahaan BUMN/ Swasta juga memanfaatkan koneksi politik dengan pemerintah untuk mencapai tujuan tertentu.

Perusahaan-perusahaan baik BUMN/Swasta dengan adanya koneksi politik mendapatkan banyak sekali manfaat antara lain mendapatkan pinjaman bank dengan suku bunga yang rendah, membayar tarif pajak yang lebih rendah, memperoleh izin yang lebih mudah dalam ekspansi perusahaan dan mendapatkan

pengawasan yang rendah. Pinjaman bank dengan suku bunga yang rendah. Pinjaman bank dengan suku bunga yang rendah dimanfaatkan perusahaan untuk memenuhi kebutuhan-kebutuhan perusahaan khususnya kebutuhan operasional perusahaan. Selain itu pinjaman bank sangat penting bagi perusahaan sebagai sumber pendanaan perusahaan, dan untuk memperbanyak aset-aset yang dimiliki oleh perusahaan.

Membayar tarif pajak yang lebih rendah tentu juga menjadi tujuan bagi perusahaan yang terkoneksi politik sehingga meminimalkan pengeluaran perusahaan. Di Malaysia perusahaan-perusahaan yang terkoneksi politik membayar tarif pajak lebih rendah dibandingkan perusahaan yang tidak terkoneksi politik Adhikari et al (2006). Dengan adanya koneksi politik, perusahaan juga menghadapi kendala jika perusahaan tidak dapat mengelola hutang bank secara maksimal.

Hutang bank jika tidak dikelola secara maksimal akan berdampak kinerja keuangan menjadi buruk dan apabila hutang tersebut mampu dikelola dengan baik maka kinerja keuangan perusahaan akan berdampak baik. Tentu dibutuhkan keahlian dalam mengelola keuangan perusahaan, namun seringkali perusahaan menempatkan orang-orang yang tidak kompeten untuk mengelola keuangan hanya karena perusahaan mengandalkan orang-orang tersebut terkoneksi dengan pemerintah.

Kinerja keuangan juga dipengaruhi selain tingkat hutang bank yang tinggi, ketidakmampuan pengelolaan hutang, dan juga

dipengaruhi oleh orang-orang yang menjabat di perusahaan terkoneksi politik seperti direktur/komisaris yang berlatar belakang politik.

Dengan adanya orang-orang yang menjabat sebagai direktur/komisaris yang berlatar belakang politik seringkali juga menggunakan keuangan perusahaan untuk kepentingan politik seperti membiayai kampanye, dan memberikan suntikan dana bagi petahana presiden yang ingin maju lagi sebagai presiden dua periode.

Hal ini juga adalah merupakan faktor yang dapat berimplikasi kinerja keuangan menjadi buruk Faccio et al (2003).

Penelitian terkait pengaruh koneksi politik terhadap kinerja keuangan dengan *bank loan* juga banyak, misalnya penelitian Wei-Che Tsai et al (2016) mengungkapkan bahwa koneksi politik berpengaruh positif terhadap hutang bank/*bank loan* dikarenakan perusahaan-perusahaan yang terkoneksi politik mendapatkan kemudahan dalam melakukan pinjaman bank dan mendapatkan suku bunga yang rendah dibandingkan perusahaan yang tidak terkoneksi politik.

Kemudian penelitian yang dilakukan oleh Jinyu Yang et al (2012) menyatakan bahwa koneksi politik berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan dikarenakan perusahaan-perusahaan yang terkoneksi politik membayar tarif pajak yang lebih rendah sehingga dapat meminimalkan pengeluaran perusahaan dan menciptakan efisiensi dalam keuangan perusahaan. Pada penelitian ini juga menguji pengaruh apakah koneksi

politik berpengaruh terhadap kinerja keuangan, kemudian apakah koneksi politik berpengaruh positif terhadap *bank loan*, *bank loan* berpengaruh terhadap kinerja keuangan dan apakah pengaruh koneksi politik berpengaruh terhadap kinerja keuangan dengan *bank loan* sebagai variabel mediasi.

## **KERANGKA TEORITIS DAN HIPOTESIS**

Kinerja keuangan adalah penentuan secara periodik efektivitas operasional suatu organisasi dan karyawannya berdasarkan sasaran, standar, dan kriteria yang ditetapkan sebelumnya (Munawir,2007). Pengukuran kinerja keuangan diukur dengan menggunakan ROA (*Return On Asset*) menunjukkan kemampuan perusahaan dengan menggunakan seluruh asset yang dimiliki untuk menghasilkan laba perusahaan setelah pajak (Syamsudin,2011:65).

Kemudian, koneksi politik sendiri merupakan koneksi yang terafiliasi dengan pemerintah. Koneksi politik diukur dengan menggunakan variabel dummy dimana dummy 1 ditunjukkan dengan perusahaan yang terkoneksi politik dan dummy 0 ditunjukkan dengan perusahaan yang tidak terkoneksi politik.

*Bank loan* adalah merupakan sumber pendanaan yang diperoleh perusahaan melalui hutang bank. Pengukuran pada *bank loan* ini diukur dengan melihat hutang jangka panjang pada laporan keuangan masing-masing perusahaan yang menjadi sampel pada penelitian ini.

### **Pengaruh Koneksi Politik Terhadap Kinerja Keuangan**

Perusahaan-perusahaan yang terkoneksi politik memperoleh banyak keuntungan salah satunya adalah membayar tarif pajak yang lebih rendah dibandingkan perusahaan-perusahaan yang tidak terkoneksi politik Adhikari et al (2006). Dengan membayar tarif pajak yang lebih rendah, perusahaan meminimalkan pengeluaran perusahaan untuk membayar pajak sehingga tercipta efisiensi dalam keuangan perusahaan.

Namun, koneksi politik juga memberikan dampak negatif terhadap kinerja keuangan perusahaan. Contohnya seringkali perusahaan-perusahaan yang terkoneksi politik menempatkan orang-orang yang tidak kompeten di bidangnya untuk menduduki posisi jabatan strategis di perusahaan, hanya karena orang tersebut memiliki koneksi dengan pemerintah, seperti direktur maupun komisaris. Hal ini menunjukkan bahwa ketidakmampuan di bidangnya juga berdampak buruk dalam pengelolaan keuangan perusahaan Chava et al (2009).

### **Pengaruh Koneksi Politik Terhadap Bank Loan**

Perusahaan yang terkoneksi politik tidak sedikit memanfaatkan koneksi politik untuk mendapatkan kemudahan dalam melakukan pinjaman bank. Kemudahan dalam melakukan pinjaman bank dengan suku bunga yang rendah merupakan salah satu manfaat yang diperoleh perusahaan yang terkoneksi politik Khwaja et al (2005).

Pinjaman bank/Hutang bank tersebut digunakan sebagai sumber pendanaan oleh perusahaan dan

digunakan untuk memenuhi kebutuhan-kebutuhan operasional perusahaan seperti, memberikan gaji kepada karyawan dan lainnya.

Wei-Che Tsai et al (2016:490) menyatakan bahwa perusahaan-perusahaan yang terkoneksi politik ketika mengalami krisis keuangan, akan melakukan pinjaman bank sebagai dana talangan untuk membiayai segala kebutuhan perusahaan dan bertujuan sehingga perusahaan tidak mengalami kebangkrutan.

### **Pengaruh Bank Loan Terhadap Kinerja Keuangan**

*Bank loan*/hutang bank sangat dimanfaatkan oleh perusahaan yang terkoneksi politik sebagai sumber pendanaan perusahaan. Selain itu, hutang bank juga dimanfaatkan untuk memenuhi kebutuhan perusahaan seperti kebutuhan operasional perusahaan dan kebutuhan lainnya. Dari segi positifnya perusahaan dapat melakukan pinjaman bank dengan mudah dan mendapatkan suku bunga yang rendah karena ada akses koneksi politik dengan pemerintah.

Namun, dari segi negatifnya hutang bank dapat memberikan dampak yang buruk bagi kinerja keuangan apabila, tidak dikelola dengan baik hutang tersebut. Pengelolaan hutang juga sangat diperlukan untuk efektivitas dari pengalokasian hutang misalnya memperbanyak aset-aset perusahaan baik aset yang bergerak maupun aset yang tidak bergerak, dan hutang digunakan untuk kebutuhan-kebutuhan perusahaan yang lainnya.

Selain itu, tingginya hutang bank yang dihadapi oleh perusahaan, juga

akan mempengaruhi *leverage* perusahaan dan akan berdampak buruk bagi kinerja keuangan perusahaan jika, profitabilitas yang diterima perusahaan lebih rendah dibandingkan hutang bank yang dihadapi oleh perusahaan Sartono (2010:267).

### **Pengaruh Koneksi Politik Terhadap Kinerja Keuangan Dengan Bank Loan Sebagai Variabel Mediasi**

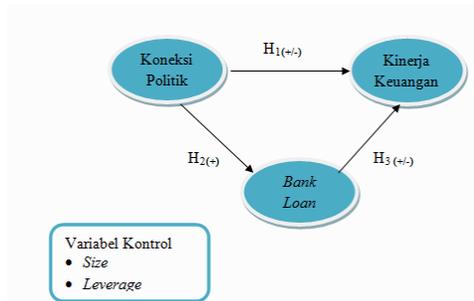
Dengan adanya koneksi politik dapat memberikan dampak buruk terhadap kinerja keuangan perusahaan karena adanya akses kemudahan perusahaan dalam mendapatkan pinjaman bank dengan suku bunga yang rendah. Sehingga perusahaan yang terkoneksi politik lebih banyak melakukan pinjaman bank dibandingkan perusahaan yang tidak terkoneksi politik.

Hal ini menunjukkan bahwa dengan tingginya tingkat hutang yang dihadapi oleh perusahaan yang terkoneksi politik dapat berdampak buruk bagi kinerja keuangan perusahaan. Selain tingginya tingkat hutang, pengelolaan hutang juga diperlukan oleh perusahaan bahwa pengelolaan hutang yang baik akan berdampak baik bagi perusahaan dan apabila pengelolaan hutang yang buruk maka juga akan berdampak buruk bagi perusahaan.

Maka hutang bank menjadi variabel mediasi yang dapat mempengaruhi kinerja keuangan sebagai variabel dependen dan juga dapat berpengaruh terhadap koneksi politik sebagai variabel independen.

### **Kerangka Pemikiran**

Gambar 2.1  
 Kerangka Pemikiran



Berdasarkan uraian di atas maka dapat dirumuskan hipotesis sebagai berikut :

- H<sub>1</sub> : Koneksi politik berpengaruh terhadap kinerja keuangan
- H<sub>2</sub> : Koneksi politik berpengaruh positif terhadap *bank loan*
- H<sub>3</sub> : *Bank loan* berpengaruh terhadap kinerja keuangan
- H<sub>4</sub> : Pengaruh koneksi politik terhadap kinerja keuangan dengan *bank loan* sebagai variabel mediasi

## METODE PENELITIAN

### Rancangan Penelitian

Berdasarkan jenis penelitiannya, penelitian ini termasuk dalam jenis *explanatory research*. Adapun menurut tujuannya, penelitian ini termasuk jenis penelitian *causal study*, yaitu jenis penelitian yang menjelaskan hubungan variabel independen dan pengaruhnya terhadap variabel dependen. Berdasarkan jenis data yang digunakan penelitian ini termasuk jenis penelitian yang menggunakan data sekunder yang diperoleh dari laporan keuangan perusahaan dan laporan ringkasan performa yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

### Identifikasi Variabel

Variabel yang digunakan dalam penelitian ini ada 4 antara lain :

1. Variabel terikat atau variabel dependen yaitu kinerja keuangan

yang diproyeksikan dengan ROA.

2. Variabel bebas atau variabel independen yaitu koneksi politik.
3. Variabel mediasi yaitu *bank loan*
4. Variabel kontrol yaitu ukuran perusahaan yang diproyeksikan dengan *size*=log asset dan *leverage* yang diproyeksikan dengan DAR.

### Populasi Sampel dan Teknik Pengambilan Sampel

Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Pemilihan tahun penelitian ini dimulai pada tahun 2014 yang bertepatan dengan bergantinya susunan Kabinet Pemerintahan yang baru. Teknik pengambilan sampel peneliti menggunakan teknik pengambilan *purposive sampling* sesuai dengan kriteria yang ditetapkan.

Adapun sampel yang digunakan adalah perusahaan non keuangan yang terkoneksi politik dengan kriteria sebagai berikut : (1) Direksi atau anggota dewan komisaris menjabat sebagai anggota MPR periode 2014-2019. (2) Direksi atau anggota dewan komisaris menjabat sebagai anggota kabinet dan menteri pada pemerintahan Presiden Joko Widodo periode 2014-2019. (3) Salah satu pemegang saham memiliki saham minimal  $\geq 5\%$  merupakan anggota DPR / menteri

kabinet Presiden Joko Widodo periode 2014-2019. (4) Perusahaan yang dimiliki oleh pemerintah pusat serta perusahaan non koneksi politik sebagai perusahaan pembanding.

### Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian adalah menggunakan alat uji statistik yaitu regresi linear sederhana dan uji path dengan menggunakan spss.

### Analisis Regresi Linear Berganda

Model regresi linear berganda dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

$$Y_1 = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + e$$

(Persamaan 1)

Keterangan :

- $Y_1$  = Kinerja Keuangan
- $\alpha$  = Konstanta
- $\beta_1 - \beta_3$  = Koefisien Regresi
- $X_1$  = Koneksi Politik
- $X_2$  = Size (Variabel Kontrol)
- $X_3$  = Leverage (Variabel Kontrol)
- $e$  = Error

$$Y_2 = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + e$$

(Persamaan 2)

Keterangan :

- $Y_2$  = Bank Loan
- $\alpha$  = Konstanta
- $\beta_1 - \beta_3$  = Koefisien Regresi
- $X_1$  = Koneksi Politik
- $X_2$  = Size (Variabel Kontrol)
- $X_3$  = Leverage (Variabel Kontrol)
- $e$  = Error

$$Y_3 = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + e$$

(Persamaan 3)

Keterangan :

- $Y_3$  = Kinerja Keuangan
- $\alpha$  = Konstanta
- $\beta_1 - \beta_3$  = Koefisien Regresi
- $X_1$  = Koneksi Politik
- $X_2$  = Size (Variabel Kontrol)

$X_3$  = Leverage (Variabel Kontrol)

$e$  = Error

### HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh yang diberikan oleh koneksi politik terhadap kinerja keuangan dengan *bank loan* sebagai variabel mediasi. Adapun Namun sampel perusahaan yang memenuhi kriteria hanya 36 sampel dengan jumlah perusahaan terkoneksi politik dan 18 perusahaan tidak terkoneksi politik dengan jumlah sebanyak 18 perusahaan. Sehingga total perusahaan yang terpakai adalah 36 perusahaan, dengan demikian jumlah data yang digunakan sebanyak 144 data.

### Pengaruh Koneksi Politik Terhadap Kinerja Keuangan

Berdasarkan hasil uji t dari variabel kinerja keuangan yang dihitung dengan menggunakan ROA, diperoleh t hitung dari koneksi politik  $-0.573 \leq 1.960$  yang berada di daerah penerimaan  $H_0$  artinya variabel koneksi politik berpengaruh tidak signifikan terhadap kinerja keuangan. Koneksi politik dalam penelitian ini berpengaruh namun tidak signifikan terhadap kinerja keuangan, yang berarti bahwa perusahaan yang terkoneksi politik memiliki kinerja keuangan yang buruk dibandingkan perusahaan yang tidak terkoneksi politik.

Hal tersebut disebabkan perusahaan yang terkoneksi politik memiliki beban hutang bank yang relatif lebih tinggi dibandingkan perusahaan yang tidak terkoneksi politik. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh

Chava, Iydan dan Purnanandam (2009) melakukan penelitian bahwa jika perusahaan-perusahaan yang terkoneksi politik akan memiliki risiko hutang yang lebih tinggi dibandingkan perusahaan-perusahaan yang tidak terkoneksi politik. Hal lain juga disebabkan karena perusahaan yang terkoneksi politik tidak dapat mengelola hutang bank dengan baik sehingga menyebabkan kinerja keuangan menjadi lebih buruk seperti pengelolaan aset-aset perusahaan yang lebih produktif dari hutang bank yang dihadapi oleh perusahaan.

#### **Pengaruh Koneksi Politik Terhadap Bank Loan**

Berdasarkan hasil uji t dari *bank loan* diperoleh t hitung dari koneksi politik sebesar 1.793 lebih kecil dari t tabel 1.960 dengan signifikansi 0.075 lebih besar dari 0.05 yang berada di daerah penerimaan H<sub>0</sub> yang artinya variabel koneksi politik berpengaruh positif tidak signifikan terhadap *bank loan*.

Hal ini berarti perusahaan yang terkoneksi politik memperoleh pinjaman bank lebih besar dibandingkan perusahaan yang tidak terkoneksi politik. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Khwaja and Mian (2005) yang menyatakan bahwa perusahaan-perusahaan yang terkoneksi politik di Pakistan memperoleh pinjaman bank dua kali lebih besar dengan suku bunga yang rendah dibandingkan perusahaan-perusahaan yang tidak terkoneksi politik.

#### **Pengaruh Bank Loan Terhadap Kinerja Keuangan**

Berdasarkan hasil uji t dari kinerja keuangan yang diukur dengan menggunakan ROA diperoleh t hitung dari *bank loan* -1.213 lebih rendah dari t tabel 1.960 dengan signifikansi 0.227 lebih besar dari 0.05 yang berada di daerah penerimaan H<sub>0</sub> yang artinya variabel *bank loan* berpengaruh tidak signifikan terhadap kinerja keuangan.

Hasil penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Hana and Lee Giok (2005) yang mengatakan bahwa hutang bank berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan.

#### **Pengaruh Koneksi Politik Terhadap Kinerja Keuangan Dengan Bank Loan Sebagai Variabel Mediasi**

Berdasarkan rangkaian pengujian yang digunakan untuk menguji pengaruh mediasi yang diberikan oleh *bank loan* yaitu sebesar -0.1741 dan dengan t hitung sebesar -1,813 lebih kecil dari t tabel 1.960 yang artinya *bank loan* tidak memediasi pengaruh koneksi politik terhadap kinerja keuangan.

Hasil penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Jinyu Yang, Jun Lian dan Xing Liu (2012) yang mengatakan bahwa *bank loan* memediasi koneksi politik terhadap kinerja keuangan perusahaan.

#### **KESIMPULAN, KETERBATASAN DAN SARAN**

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh koneksi politik terhadap kinerja keuangan dengan *bank loan* sebagai variabel mediasi. Berdasarkan hasil penelitian dan

pembahasan yang telah dilakukan maka dapat disimpulkan sebagai berikut (1) Koneksi politik berpengaruh tidak signifikan terhadap kinerja keuangan, (2) Koneksi politik berpengaruh positif tidak signifikan terhadap *bank loan*, (3) *Bank loan* berpengaruh tidak signifikan terhadap kinerja keuangan, (4) *Bank loan* tidak memediasi pengaruh koneksi politik terhadap kinerja keuangan.

Penelitian ini memiliki beberapa keterbatasan, yaitu : (1) Terbatasnya perusahaan yang terkoneksi politik selama periode penelitian, (2) Kinerja keuangan hanya diukur menggunakan ROA, dimana ROA hanya berfokus pada tujuan jangka pendek perusahaan, (3) Kriteria koneksi politik dalam sampel penelitian ini hanya diidentifikasi dari jabatan dewan direksi/komisaris/pemegang saham terbesar perusahaan yang menjabat sebagai anggota MPR/Menteri tanpa memperhatikan hubungan langsung seperti pertemanan dan keluarga dikarenakan validasi data yang sulit, (4) Periode penelitian yang singkat yaitu 2014-2017, (5) Variabel independen penelitian memiliki nilai yang rendah dalam mempengaruhi variabel dependen penelitian, (6) Model pada penelitian ini tidak terbukti dikarenakan ada variabel-variabel lain yang mempengaruhi.

Sesuai dengan hasil dan ketentuan yang ada dalam penelitian ini, maka terdapat beberapa saran yang dapat diberikan kepada pihak yang hendak menggunakan hasil penelitian ini, diantaranya (1) Periode penelitian sebaiknya ditambah agar hasil yang didapatkan juga lebih akurat, (2)

Pengukuran *bank loan* sebaiknya ditambah dengan ratio hutang sehingga tidak hanya dari hutang bank yang didapat pada laporan keuangan saja, (3) Sebaiknya menambah pengukuran variabel koneksi politik, (4) Selain mengukur dari adanya direksi/komisaris/pemegang saham yang menjadi parlemen/menteri, juga bisa diukur dari jumlah sumbangan yang diberikan perusahaan kepada partai politik maupun ke calon presiden dan calon wakil presiden dalam ajang pemilu. Pengukuran variabel koneksi politik juga bisa diperluas dengan melihat hubungan antara perusahaan dengan kepala daerah, politikus ataupun anggota partai, (5) Variabel penelitian sebaiknya ditambah agar nilai koefisien dan determinasi yang mempengaruhi variabel dependen semakin besar, (6) Sebaiknya ditambahkan variabel-variabel lain yang mempengaruhi kinerja keuangan seperti Rasio Likuiditas, Rasio hutang dan lainnya.

#### DAFTAR RUJUKAN

- Adhikari, A., Derashid, C., & Zhang, H. 2006. 'Public policy, political connections, and effective tax rates: Longitudinal evidence from Malaysia'. *Journal of Accounting and Public Policy*. Vol. XXV. No. 5. Hal 574-595
- Chava, S., Livdan, D., & Purnanandam, A. 2008. 'Do shareholder rights affect the cost of bank loans?'. *The Review of Financial Studies*. Vol. 22. No. 8. Hal 2973-3004

- Claessens, S., Feijen, E., & Laeven, L. 2008. 'Political connections and preferential access to finance: The role of campaign contributions'. *Journal of financial economics*. Vol. 88. No. 3. Hal 554-580
- Faccio, M. 2006. 'Politically connected firms'. *American economic review*. Vol. 96. No. 1. Hal 369-386
- Khwaja, A. I., & Mian, A. 2005. 'Do lenders favor politically connected firms? Rent Provision in an emerging financial market'. *The Quarterly Journal of Economics*. Vol. 120. No. 4. Hal 1371-1411
- Munawir, S. 2004. *Akuntansi Laporan Keuangan*. Yogyakarta: Liberty
- Syamsudin, L. 2011. *Manajemen Keuangan Perusahaan: Konsep Aplikasi Dalam Perencanaan, Pengawasan dan Pengambilan Keputusan*. Edisi Baru. Jakarta: Rajawali Press
- Tsai, Wei. Che., & Wang, Yuan. We. 2016. 'Bank loan supply in the financial crisis: evidence from the role of political connection'. *Emerging Markets Finance and Trade*. Vol. 52. No. 2. Hal 487-497
- Yang, Jinyu., Lu, Z., & Luo, D. 2014. 'Political connections, media monitoring and long-term loans'. *China Journal of Accounting Research*. Vol. 7. No. 3. Hal 165-177